

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan mengenai Respon Masyarakat Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Terhadap Kepercayaan *Pawukon* Jawa (Studi Analisis Antropologi Agama), dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat yang ada di Desa Srikaton sebagian besar merupakan masyarakat agraris, dimana model masyarakat seperti ini masih mempercayai sebuah kepercayaan dalam masyarakat. Kepercayaan *pawukon*lah yang diyakini oleh masyarakat tersebut, dan kepercayaan ini dilakukan saat akan dilaksanakannya sebuah acara yang diinginkannya. Semua dilakukan untuk kebaikan bersama, dan kepercayaan ini merupakan salah satu peninggalan dari nenek moyang yang masih dipakai sampai sekarang.
2. Praktik perhitungan *pawukon* Jawa ini dilakukan tidak lain untuk berhati-hati dalam melakukan aktifitas atau sebagai pengontrol aktifitas manusia dalam sebuah masyarakat. Seperti halnya untuk pernikahan, pertanian, merantau, membangun rumah dan yang lainnya. Ilmu perhitungan ini merupakan bagian dari hukum adat istiadat yang berlaku yang sudah disepakati bersama, dan juga di bahas dalam ilmu falak tentang ilmu perhitungan. Kepercayaan terhadap *pawukon*

Jawa mempunyai beberapa fungsi di antaranya adalah, sebagai budaya, sebagai kepercayaan yang dijunjung tinggi, sebagai perekat tali komunikasi antara individu dalam masyarakat, dan sebagai nilai dalam masyarakat.

3. *Pawukon* Jawa ini merupakan salah satu kepercayaan yang ada di pulau Jawa, yang di praktikkan oleh individu dalam suatu masyarakat. Individu itu merupakan makhluk yang mempunyai sesuatu yang diyakini atau dipercayai bersama, dan itu merupakan ciri khas. Dalam antropologi agama, sebagai salah satu upaya untuk memahami agama dengan melihat wujud praktik keagamaan (tindakan, perilaku) yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Di sini juga terdapat struktur, fungsi dan simbol, masyarakat selalu diikat dengan semua keteraturan sosial, agama disini sebagai kerangka bertindak bagi individu. Peraturan yang ada di dalam perhitungan *pawukon* disini merupakan suatu yang dijadikan sebagai pengikat individu dan semua aturannya merupakan kerangka acuan untuk bertindak yang lebih baik. Fungsinya sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan masyarakat tentang masalah yang mereka hadapi, seperti untuk pernikahan, merantau, bertani dan sebagainya, yang terwujud dengan berjalanya waktu. Simbol di sini adalah melakukan praktik perhitungan yang dilakukan oleh individu sebagai perwujudan kebersamaan dalam masyarakat. Semua ini dilakukan untuk mengetahui bahwa adanya hubungan manusia dengan yang

gaib, agar bisa lebih dimaknai sebagai bagian dari kehidupan (budaya) individu atau kelompok dan pengaplikasiannya.

B. Saran-Saran

1. Bagi masyarakat Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati agar mengajarkan ilmu tentang *pawukon* ini sebagai ilmu pengetahuan kepada generasi mereka dengan bahasa yang sangat sederhana supaya dapat diterima oleh kalangan yang lebih muda sebagai ilmu pengetahuan yang baik.
2. Bagi masyarakat Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, sebagai masyarakat yang masih mempercayai tradisi *kejawen*, tidak seharusnya mempunyai keinginan untuk menghilangkan kepercayaan ini. karena di dalamnya terdapat nilai-nilai yang baik sebagai ilmu untuk berhati-hati.

C. Penutup

Puji syukur, alhamdulillahirabbil ‘alamin, dengan limpahan rahmat dan hidayah dari Alah SWT. Maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Respon Masyarakat Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati terhadap Kepercayaan *Pawukon Jawa*” (Studi Analisis Antropologi Agama). Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika, pembahasan, maupun analisisnya.

Apa yang penulis sampaikan di dalamnya hanyalah merupakan sebagian kecil dari ilmu Allah Yang Maha Mengetahui, yang bagaikan perumpamaan setitik debu yang menempel di dinding yang begitu luas, yang itupun masih juga tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan dari diri penulis. Untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini sangat penulis harapkan, walaupun penulis tahu bahwa tiada yang sempurna di dunia ini.

Namun tidak kurang dari harapan penulis, mudah-mudahan melalui skripsi ini sedikit dapat diambil manfaatnya oleh para pembaca sehingga dapat menjadikan penggugah hati ke arah yang lebih jauh dan luas dalam rangka kita melangkah ke arah yang positif. Semoga Allah senantiasa melimpahkan petunjuk serta bimbingan-Nya kepada kita sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk tetap mengabdikan kepada-Nya. Amin.